	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
			Tanggal Berlaku
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

**LAPORAN PENELITIAN**

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI BERHUBUNGAN  
DENGAN MENIKAH USIA DINI PADA REMAJA DI  
WILAYAH KUA PAGELARAN PRINGSEWU**




**Disusun Oleh :**

**Ketua : Asri Rahmawati (0208057602)**

**Anggota : Nur Hasanah (0212048903)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN  
PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2022**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 1. Identitas Penelitian

### A. Judul penelitian

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI BERHUBUNGAN DENGAN MENIKAH USIA DINI PADA REMAJA DI WILAYAH KUA PAGELARAN PRINGSEWU

### B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2022	Ganjil	1 Tahun

### C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
	Keperawatan Jiwa

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	<b>An-Nur (24): 32</b>
Ayat alquran	وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾
Artinya	"Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), Maha Mengetahui."
Hadis	

## 2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
<b>Asri Rahmawati</b>	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
<b>Nur Hasanah</b>	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
HADID RAMADHAN	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
DESY NURHALIZAH	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

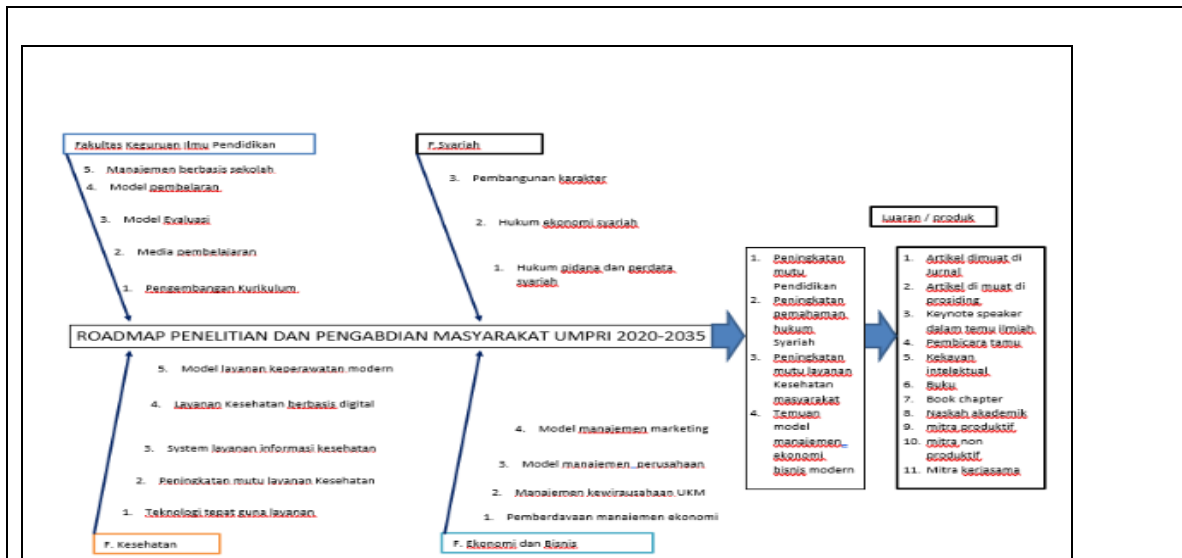
### 3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

### 4. Luaran dan Target capaian

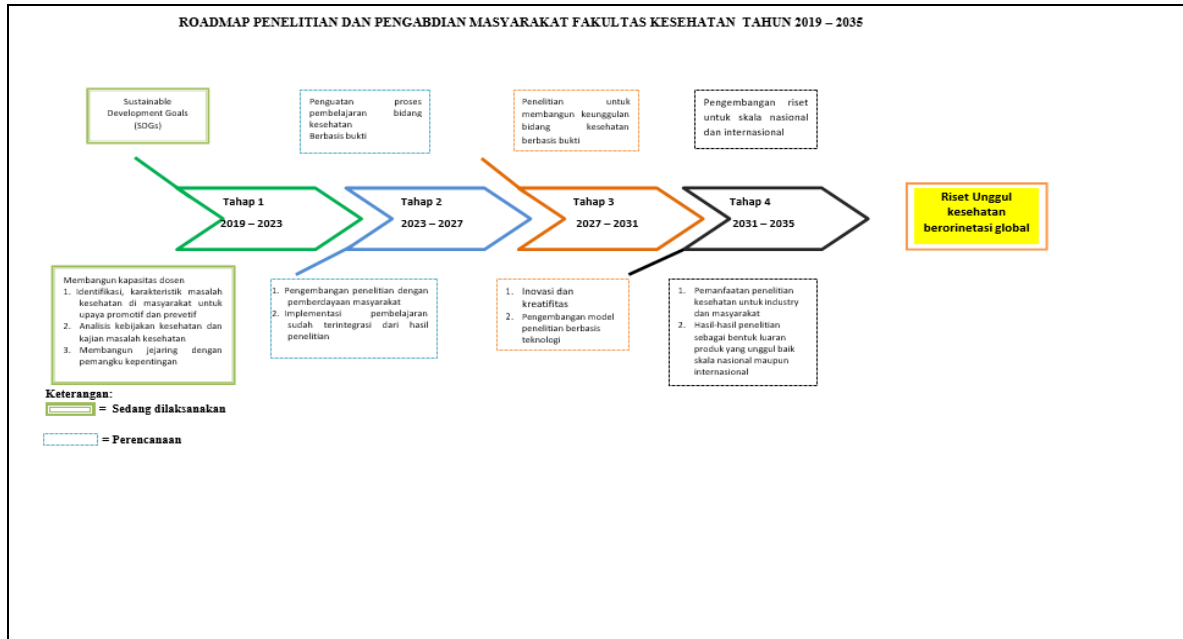
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal Nasional Terakreditasi
1	
1	

### 5. Roadmap Universitas

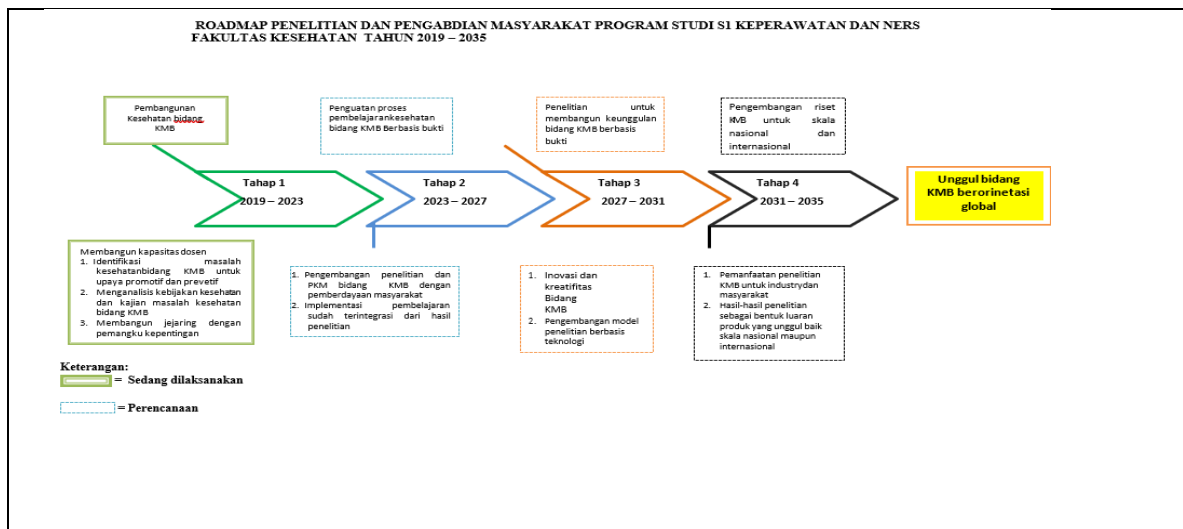


### 6. Roadmap Fakultas

--

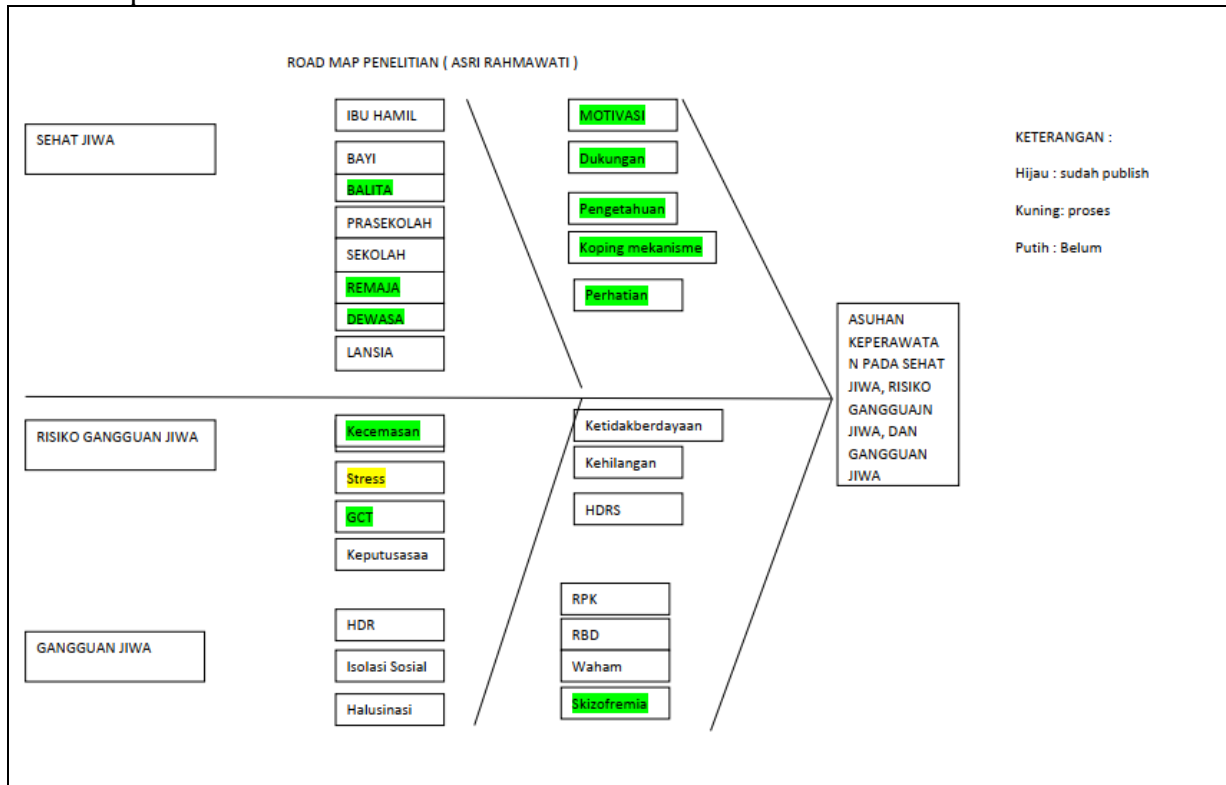


## 7. Roadmap Prodi




	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

### 8. Roadmap dosen

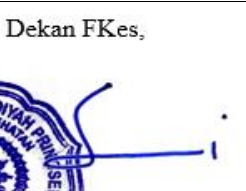





### 9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


## 10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
Judul Penelitian	: Hubungan Status Sosial Ekonomi Berhubungan Dengan Menikah Usia Dini Pada Remaja Di Wilayah KUA Pagelaran Pringsewu
Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
1. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Asri Rahmawati, S.Kep., M.Kes
b. NIDN	: 0208057602
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III d
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 0812-7416-3685
2. Anggota Peneliti 1	
f. Nama lengkap	: Nur Hasanah
g. NIDN	: 0212048903
5. Lokasi Peneliti	: Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
Pringsewu, November 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elsi Nuryati, M.Epid NIDN. 0215117601	  Sorwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0213108601

## 3. Isi Penelitian


### a. Abstrak

Perkawinan bagi manusia merupakan hal yang sangat penting, karena dengan sebuah perkawinan seseorang akan memperoleh keseimbangan hidup baik secara sosial, biologis, psikologis maupun ekonomi. Sayangnya tidak semua orang bisa memahami hakekat dan tujuan dari sebuah perkawinan yang seutuhnya yaitu mendapatkan

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

kebahagiaan yang sejati dalam berumah tangga. Hal ini dikarenakan usia perkawinan yang masih terlalu muda dan dapat mengakibatkan meningkatnya kasus perceraian karena kurangnya kesadaran untuk bertanggung jawab dalam kehidupan berumah tangga bagi suami istri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi dengan pernikahan usia dini pada remaja putri di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran tahun 2022 Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan Cross sectional dan uji statistik menggunakan uji Chi-Square. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 113 orang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Consecutive sampling. Instrumen pengambilan data dengan menggunakan kuisisioner tentang status ekonomi dan kuisisioner usia pernikahan.. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan status sosial ekonomi dengan pernikahan usia dini pada remaja putri di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran tahun 2022 ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,003$ . Sarannya kepada Kantor Urusan Agama diharapkan agar lebih memperbanyak lagi sosialisasi tentang bahaya atau resiko pernikahan usia muda.

- b. **Key word** : sosial ekonomi, pernikahan dini, remaja putri

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

### c. Latar Belakang

Perkawinan bagi manusia merupakan hal yang sangat penting, karena dengan sebuah perkawinan seseorang akan memperoleh keseimbangan hidup baik secara sosial, biologis, psikologis maupun ekonomi. Tujuan dari perkawinan yaitu agar individu mendapat kebahagiaan dalam berumah tangga. Tetapi tidak semua individu memahami tujuan ini. Hal ini dikarenakan adanya pernikahan yang dilakukan pada usia yang terlalu muda sehingga berdampak kurang matangnya penyelesaian masalah dalam rumah tangga dan berakibat terjadinya kasus perceraian. (ICRW, 2013).


Organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 16 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun atau 11% dari seluruh kelahiran di dunia yang mayoritas 95% terjadi di negara sedang berkembang. Di Amerika Latin dan Karibia, 29% wanita muda menikah saat mereka berusia 18 tahun. Prevalensi tertinggi kasus pernikahan usia dini tercatat di Nigeria (79%), Kongo (74%), Afganistan (54%), dan Bangladesh (51%) (WHO, 2012). Menurut WHO (*World Health Organization*) batasan usia remaja adalah 12-22 tahun. Di Afrika Sub-Sahara dan Amerika Latin, 60% wanita tanpa pendidikan dasar menikah sebelum usia 18 tahun. Perbedaan ini juga tampak di Negara-negara maju seperti AS, 30% dari wanita yang menempuh pendidikan kurang dari 10 tahun akan menikah sebelum usia 18 tahun. Hal ini berbeda dengan wanita yang menempuh pendidikan lebih dari 10 tahun menikah di usia sebelum 18 tahun terjadi kurang dari 10% (WHO, 2012).

Perkawinan usia muda di Indonesia disebutkan sebagai negara tertinggi kedua di ASEAN setelah Kamboja (Mariyam, 2014). Perempuan di Indonesia yang melakukan pernikahan pada usia 10-14 tahun sebanyak 0,2% atau lebih dari 22.000. Sedangkan wanita yang menikah usia 15-19 tahun sebesar 11,7%.

Di Indonesia pernikahan usia muda cenderung banyak terjadi di daerah pedesaan dibandingkan daerah perkotaan. Hal ini disebabkan karena faktor masih rendahnya pengetahuan pada masyarakat yang tinggal di pedesaan. (BPS, 2015). Menurut data di BKKBN bahwa pernikahan usia dini banyak dilakukan oleh individu yang tinggal di pedesaan dan memiliki status sosial ekonomi yang rendah

Menurut Prawirohardjo (2013) pernikahan yang dilakukan pada usia dini dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada ibu dan bayinya dari mulai kehamilan sampai dengan melahirkan. Karena pada ibu hamil usia muda organ reproduksinya belum matang, dan belum berkembang dengan sempurna. Sehingga berisiko terjadinya berbagai kasus seperti kanker serviks, pendarahan, keguguran, preeklamsia, dan persalinan yang lama dan sulit. Dampak yang terjadi pada bayi yaitu lahir dengan premature, berat badan bayi rendah, dapat menyebabkan kecacatan dan kematian..

Sebagian besar faktor penyebab dilakukannya pernikahan usia dini yaitu karena faktor ekonomi, dan karena faktor pengetahuan yang rendah, sehingga masyarakat

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

masih memiliki pemikiran dapat meringankan kesulitan ekonomi dengan cara melakukan pernikahan diusia yang masih belia (Ika Syarifatunisa, 2017).

Meningkatnya fenomena menikah dini akan memberikan dampak negatif. Berbagai konsekuensi negatif menikah dini telah dibuktikan melalui beberapa hasil penelitian, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh lameo (2018) tentang pengaruh menikah dini terhadap kasus perceraian pada masyarakat dikota Gorontalo, yang menyatakan bahwa sebanyak 67% kasus perceraian diakibatkan oleh pernikahan diusia terlalu muda. Penelitian ini menyatakan bahwa menikah dini dapat menimbulkan pertengkaran dalam kehidupan rumah tangga karena belum siapnya kondisi fisik maupun mental yang pada akhirnya berujung dengan perceraian. Sedangkan penelitian Kurniadi (2018) menyatakan bahwa sebanyak 55% pernikahan dini disebabkan karena sikap dan status sosial ekonomi yang rendah menyebabkan terjadinya dampak negatif seperti perceraian. Status sosial ekonomi yang rendah mengakibatkan remaja putri menikah dini, sehingga orangtua akan mendorong remaja putri agar segera menikah untuk meringankan beban keluarga, karena setelah menikah akan menjadi tanggungjawab suaminya.


Diperkuat oleh penelitian Khoiriyah, U. N. (2019) bahwa status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini penduduk Desa Jegreg, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kantor urusan agama kecamatan pagelaran bahwa pada tahun 2021 didapatkan sebanyak 113 remaja dari 478 remaja yang melakukan pernikahan dini yaitu pernikahan di usia rentan  $\leq 19$  tahun, Hal ini berbeda dengan kejadian pernikahan dini di Kabupaten Pringsewu yakni pada rentan tahun 2021 sebanyak 73 remaja dari 735 remaja melakukan pernikahan dini yakni dibawah umur 19 tahun. Selain itu dari survey awal tersebut diambil 20 responden didapatkan data bahwa 12 orang menikah dini Karena untuk mengurangi beban orang tua karena faktor ekonomi dan 3 orang diantaranya karena pergaulan bebas, sebanyak 5 orang karena kurangnya pengetahuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul penelitian “Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran Tahun 2022”.

#### **d. Metode**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan crosssectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan pebruari 2022 sampai juli 2022. Populasinya adalah remaja puteri yang menikah usia 12 sampai 22 tahun. Menggunakan uji statistik Chi square.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

### Hasil Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Menikah Remaja Putri Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran Tahun 2022

No	Usia Menikah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 19 Tahun	40	66,7
2	≥ 19 - 22 tahun	20	33,3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa usia menikah remaja putri rata-rata < 19 tahun sebanyak 40 orang (66,7%).

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Ekonomi Remaja Putri Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran Tahun 2022

No	Status Ekonomi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 2.442.512 /bulan	37	61,7
2	≥ 2.442.512 /bulan	23	38,3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>


Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata status ekonomi remaja putri < 2.44.2512 /bulan sebanyak 37 orang (61,7%)

### Bivariat

**Tabel 3** Distribusi Hubungan Sosial Ekonomi dengan Pernikahan Usia Dini pada remaja Putri Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran Tahun 2022

#### c. Pembahasan

Dari hasil analisis diketahui bahwa dari 60 responden yang memiliki Status Sosial Ekonomi < 2.442.512/bulan sebanyak 37 orang (62%) dengan rincian usia menikah < 19 tahun sebanyak 30 orang (50%) dan usia menikah ≥ 19 tahun sebanyak 7 orang (12%). Sedangkan yang memiliki Status Sosial Ekonomi ≥ 2.442.512/bulan sebanyak 23 orang (38%) dengan rincian usia menikah < 19 tahun sebanyak 10 orang (16%) dan usia menikah ≥ 19 tahun sebanyak 13 orang (22%).

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Setelah dilakukan uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil *p value*  $< 0,05$  yaitu  $p = 0,003$  berarti terdapat hubungan status sosial ekonomi dengan pernikahan usia dini pada remaja putri di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran Tahun 2022.

Pernikahan usia dini merupakan

pernikahan pada remaja dibawah usia 20 tahun yang kenyataannya pada usia tersebut organ reproduksinya belum matang untuk melaksanakan pernikahan (Rahmah, M dan Anwar, Z, 2015).

Menikah yang dianggap ideal untuk laki-laki dilakukan pada usia  $> 21$  tahun, pada Wanita usia  $> 19$  tahun. Karena pada Wanita yang usia lebih dari 19 tahun organ reproduksi dan psikologisnya sudah matang sehingga sudah siap menerima kehamilan dan persalinan dengan risiko Kesehatan yang kecil.. (Rafidah, 2015).

Sejalan dengan penelitian Nasution (2019) yang menyatakan bahwa ekonomi adalah factor yang menyebabkan pernikahan dini, karena ekonomi yang kurang menyebabkan individu tidak melanjutkan sekolah, dan akhirnya berfikir daripada menjadi pengangguran lebih baik menikah.

Di perkuat penelitian Wijayanti (2017) yang menunjukkan bahwa ada hubungan status ekonomi dengan pernikahan dini.

peneliti juga berpendapat bahwa faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pernikahan dini. asumsi peneliti bahwa seseorang yang mengalami kesulitan ekonomi atau status ekonominya rendah tidak jarang melakukan menikah dini sebagai jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi. Bagi perempuan yang kondisi ekonominya sulit, para orangtua lebih memilih untuk menikahkan anaknya karena beranggapan bahwa beban mereka akan berkurang. Bagi sebuah keluarga yang miskin, pernikahan usia dini dapat menyelamatkan masalah sosial ekonomi keluarga..


#### **e. Kesimpulan**

1. Usia menikah remajputri rata-rata  $< 19$  tahun sebanyak 40 orang (66,7%),
2. Rata-rata status ekonomi remaja putri  $< 2.44.2512$  /bulan sebanyak 37 orang (61,7%).
3. Ada Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Pagelaran Tahun 2022 ditunjukan dengan nilai  $p = 0,003$ .

#### **f. Daftar Pustaka**

Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. 2016. *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Abdul Syani. 2013. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Adi, Isbandi. 2014. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial.

Badan Pusat Statistik. 2015. "Analisis Data Usia Perkawinan Anak di Indonesia,". Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

BKKBN. 2012. Pernikahan Dini pada Beberapa Provinsi di Indonesia: Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah. Jakarta: Direktorat Analisis Dampak Kependudukan KKBN.

BKKBN. 2017. BKKBN: Usia Pernikahan Ideal 21-25

Dariyo, Agoes. 2013. Dasar-Dasar Pedagogi Modern. Jakarta: PT Indeks

Desy Lailatul Fitria. 2015. Faktor Penyebab Perkawinan Usia Muda Di Desa Mawangi Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Jurnal Pendidikan Geografi Volume 2, No 6, November 2015  
Halaman 26-39

Femilanda, Elita Putri. 2017. Gambaran Pernikahan Dini Remaja Putri Di Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Gunarsa, Yulia Singgih D. & Singgih D Gunarsa. 2012. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta : Penerbit Libri.

#### 4. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal Sinta 4	Jurnal Ilmiah Kesehatan	<a href="https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK/article/view/1923">https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK/article/view/1923</a>
HKI		